

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel Aktivitas Keagamaan (X) dan Religiusitas Peserta Didik di SMP Negeri 3 Parepare (Y). Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Parepare Kota Parepare terkait aktivitas keagamaan terhadap religiusitas peserta didik mendapatkan tanggapan positif dari peserta didik, hal ini dibuktikan oleh jawaban angket yang telah dibagikan kepada 148 peserta didik.

4.1.1 Tingkat Aktivitas Keagamaan di SMP Negeri 3 Parepare

Setelah dilakukan uji validitas instrumen diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa 3 item pernyataan yang tidak valid dan 17 item pernyataan yang valid dari 20 item pernyataan. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel aktivitas keagamaan antara 84 sampai dengan 64, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 75,16, median 75,00, modus 78, varians 146,708, standar deviasi 4,088, selisih antara nilai minimum dan maksimum (*range*) adalah 20, nilai minimum sebesar 64, nilai maksimum 84, dan jumlah keseluruhan (*sum*) sebesar 11.124.

Rangkuman hasil statistik deskriptif aktivitas keagamaan untuk variabel X dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel X)

Statistics		
Aktivitas_Keagamaan		
N	Valid	148
	Missing	0
Mean		75,16
Std. Error of Mean		,336
Median		75,00
Mode		78
Std. Deviation		4,088
Variance		16,708
Range		20
Minimum		64
Maximum		84
Sum		11124

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Distribusi frekuensi skor variabel aktivitas keagamaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel X

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	64	1	,7	,7	,7
	65	1	,7	,7	1,4
	66	2	1,4	1,4	2,7
	67	1	,7	,7	3,4
	68	2	1,4	1,4	4,7
	69	5	3,4	3,4	8,1
	70	10	6,8	6,8	14,9
	71	7	4,7	4,7	19,6
	72	12	8,1	8,1	27,7
	73	9	6,1	6,1	33,8
	74	11	7,4	7,4	41,2
	75	15	10,1	10,1	51,4
	76	13	8,8	8,8	60,1
	77	10	6,8	6,8	66,9
78	17	11,5	11,5	78,4	

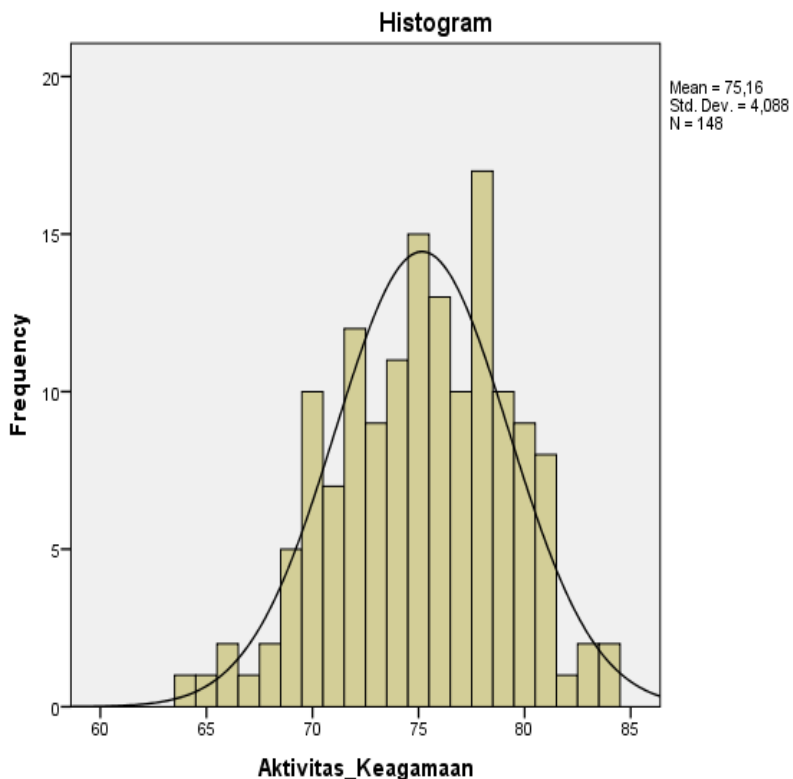
Lanjutan tabel 4.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
79	10	6,8	6,8	85,1
80	9	6,1	6,1	91,2
81	8	5,4	5,4	96,6
82	1	,7	,7	97,3
83	2	1,4	1,4	98,6
84	2	1,4	1,4	100,0
Total	148	100,0	100,0	

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Sesuai dengan distribusi frekuensi untuk skor total yang diperoleh tiap responden dengan nilai 64,65,67, dan 82 masing-masing memiliki 1 frekuensi (0,7%), nilai 66,68,83, dan 84 masing-masing memiliki 2 frekuensi (1,4%), nilai 69 masing-masing memiliki 5 frekuensi (3,4%), nilai 71 masing-masing memiliki 7 frekuensi (4,7%), nilai 81 masing-masing memiliki 8 frekuensi (5,4%), 73 dan 80 masing-masing memiliki frekuensi 9 (6,1%), nilai 70 dan 77 masing-masing memiliki 10 frekuensi (6,8%), nilai 74 masing-masing memiliki 11 frekuensi (7,4%), dan nilai 72 masing-masing memiliki 12 frekuensi (8,1%), nilai 76 masing-masing memiliki 13 frekuensi (8,8%), nilai 75 masing-masing memiliki 15 frekuensi (10,1%). Histogram variabel aktivitas keagamaan ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut.

Gambar 4.1 Diagram histogram variabel X(Aktivitas Kagamaan)



Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata 75,16 menunjukkan bahwa skor aktivitas keagamaan berada dibawah kelompok rata-rata sebanyak 99 responden (67,1%), sementara yang berada pada skor rata-rata sebanyak 17 responden (11,5%), dan yang berada diatas kelompok rata-rata sebanyak 32 responden (21,8%). Penentuan kategori dan skor aktivitas keagamaan terhadap religiusitas peserta didik dapat diperhatikan pada tabel pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi berikut ini.

Tabel 4.3 Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ¹

Sumber: Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, 2019, hal. 292

Skor total variabel aktivitas keagamaan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 11.124, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $17 \times 5 = 85$. Angka 17 diambil dari jumlah item pernyataan yang telah diuji validitas atau pernyataan yang diberikan kepada responden sedangkan angka 5 diambil dari jumlah alternatif jawaban yang terdapat dipernyataan atau angket yang dibagikan kepada responden. Karena jumlah responden 148 orang, maka skor kriterium adalah $85 \times 148 = 12.580$. Sehingga tingkat aktivitas keagamaan adalah $11.124 : 12.580 = 0,884$ atau 88,4% dari kriteria yang ditetapkan jadi tingkat aktivitas keagamaan termasuk sangat kuat karena berada pada interval koefisien 0,80-1,00.

4.1.2 Tingkat Religiusitas Peserta Didik di SMP Negeri 3 Parepare

Setelah dilakukan uji validitas instrumen diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa 2 item pernyataan yang tidak valid dan 18 item pernyataan yang valid dari 20 item pernyataan. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel religiusitas keagamaan antara 90 sampai dengan 64, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 76,80, median 76,00, modus 71, varians 52.801, standar

¹Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan* (cet. 1. Ed. 3; Bandung: Alfabeta, 2019), h. 292.

deviasi 5,514, selisih antara nilai minimum dan maksimum (*range*) adalah 26, nilai minimum sebesar 64, nilai maksimum 90, dan jumlah keseluruhan (*sum*) sebesar 11.367.

Rangkuman hasil statistik deskriptif aktivitas keagamaan untuk variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel Y)

Statistics		
Religiusitas_Peserta_Didik		
N	Valid	148
	Missing	0
Mean		76,80
Std. Error of Mean		,453
Median		76,00
Mode		71
Std. Deviation		5,514
Variance		30,404
Range		26
Minimum		64
Maximum		90
Sum		11367

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Distribusi frekuensi skor variabel aktivitas keagamaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Y

Religiusitas_Peserta_Didik					
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	64	3	2,0	2,0	2,0
	67	1	,7	,7	2,7
	68	2	1,4	1,4	4,1
	69	2	1,4	1,4	5,4
	70	6	4,1	4,1	9,5

Lanjutan Tabel 4.5

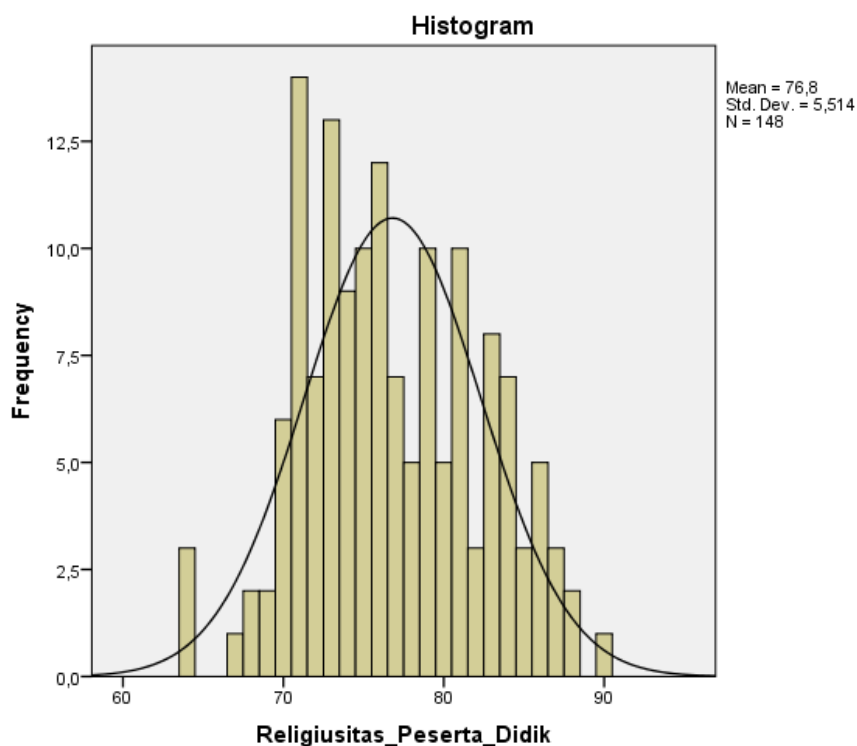
Religiusitas_Peserta_Didik					
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	71	14	9,5	9,5	18,9
	72	7	4,7	4,7	23,6
	73	13	8,8	8,8	32,4
	74	9	6,1	6,1	38,5
	75	10	6,8	6,8	45,3
	76	12	8,1	8,1	53,4
	77	7	4,7	4,7	58,1
	78	5	3,4	3,4	61,5
	79	10	6,8	6,8	68,2
	80	5	3,4	3,4	71,6
	81	10	6,8	6,8	78,4
	82	3	2,0	2,0	80,4
	83	8	5,4	5,4	85,8
	84	7	4,7	4,7	90,5
	85	3	2,0	2,0	92,6
	86	5	3,4	3,4	95,9
	87	3	2,0	2,0	98,0
	88	2	1,4	1,4	99,3
	90	1	,7	,7	100,0
	Total	148	100,0	100,0	

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Sesuai dengan distribusi frekuensi untuk skor total yang diperoleh tiap responden dengan nilai 67 dan 90 masing-masing memiliki 1 frekuensi (0,7%), nilai 68,69 dan 88 masing-masing memiliki 2 frekuensi (1,4%), nilai 64,82 dan 87 masing-masing memiliki 3 frekuensi (2,0%), nilai 78, 80 dan 86 masing-masing memiliki 5 frekuensi (3,4%), nilai 70 masing-masing memiliki 6 frekuensi (4,1%), nilai 77 dan 84 masing-masing memiliki 7 frekuensi (4,7%), nilai 83 masing-masing memiliki 8 frekuensi (5,4%), nilai 74 masing-masing memiliki 9 frekuensi (6,1%), nilai 75,79, dan 81 masing-masing memiliki 10 frekuensi (6,8%), nilai 76 masing-masing

memiliki 12 frekuensi (8,1%), nilai 73 masing-masing memiliki 13 frekuensi (8,8%)
Histogram variabel aktivitas keagamaan ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut.

Gambar 4.2 Diagram histogram variabel Y (Religiusitas Peserta Didik)



Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata 76,80 menunjukkan bahwa skor Religiusitas peserta didik berada dibawah kelompok rata-rata sebanyak 106 responden (71,9%), sementara yang berada pada skor rata-rata sebanyak 10 responden (6,8%), dan yang berada diatas kelompok rata-rata sebanyak 32 responden (21,6%). Penentuan kategori dan skor aktivitas keagamaan terhadap religiusitas peserta didik dapat diperhatikan pada tabel pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi berikut ini.

Tabel 4.6 Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ²

Sumber: Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, 2019, hal. 292

Skor total variabel religiusitas peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 11.367, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $18 \times 5 = 90$. Angka 18 diambil dari jumlah item pernyataan yang telah diuji validitas atau pernyataan yang diberikan kepada responden sedangkan angka 5 diambil dari jumlah alternatif jawaban yang terdapat dipernyataan atau angket yang dibagikan kepada responden. Karena jumlah responden 148 orang, maka skor kriterium adalah $90 \times 148 = 13.320$. Sehingga tingkat aktivitas keagamaan adalah $11.367 : 13.320 = 0,853$ atau 85,30% dari kriteria yang ditetapkan jadi tingkat religiusitas peserta didik termasuk kategori sangat kuat karena berada pada inerval koefisien 0,80-1,00.

4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

4.2.1 Uji Normalitas Data

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dan regresi linier sederhana. Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus

²Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan* (cet. 1. Ed. 3; Bandung: Alfabeta, 2019), h. 292.

memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Adapun metode yang digunakan dalam uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorof Smirnov* dengan menggunakan program SPSS versi 21 dengan rumus *One-Sampel Kolmogrof-Smirnov Test* sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Normalitas Menggunakan *Analisis Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		148
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,48811355
Most Extreme Differences	Absolute	,043
	Positive	,043
	Negative	-,038
Kolmogorov-Smirnov Z		,523
Asymp. Sig. (2-tailed)		,947
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

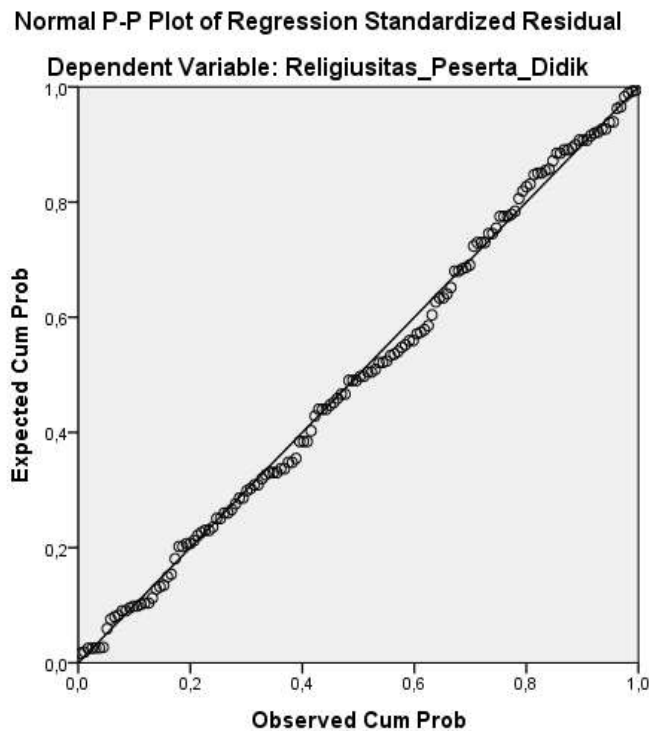
Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB SPSS *Statistic 21*. Jika nilai signifikansi (sig) > 0.05, maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi (sig) < 0.05, maka data peneliiian tidak berdistribusi normal.³ Nilai signifikansi (sig) menunjukkan 0.947 > 0.05 maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang

³Nurfian S Febriani & Wayan Weda Asmara Dewi, *Teori dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu* (Cet I, Malang: UB Press, 2018) h. 73

berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat pula dilihat dari gambar **Normal P-Plot** dibawah ini.

Perlu diingatkan bahwa asumsi normalitas yang dimaksud dalam asumsi klasik pendekatan *Regression Standardized Residual* adalah (data) residual yang dibentuk model regresi linier yang terdistribusi normal bukan terdistribusi normal atau tidak dengan pendekatan **Normal P-Plot** dapat dilakukan dengan melihat sebaran titik yang ada pada gambar. Apabila sebaran titik-titik tersebut mendekati atau rapat pada garis lurus (diagonal) maka dikatakan bahwa (data) residual terdistribusi normal, namun apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka tidak terdistribusi normal.

Gambar 4.3 Uji Normalitas Data menggunakan Normal P-Plot



Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Sebaran titik-titik dari gambar **Normal P-Plot** di atas relatif mendekati garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa (data) residual terdistribusi normal. Kelemahan dari uji normalitas dengan **Normal P-Plot** terletak pada kriteria dekat atau jauhnya sebaran titik-titik tersebut sehingga sangat dimungkinkan terjadinya kesalahan penarikan kesimpulan. Misalnya teramati bahwa sebaran titik-titik relative dekat (artinya terdistribusi normal), tapi ternyata tidak cukup dikatakan dekat (tidak terdistribusi normal).

4.2.2 Uji Linieritas Data

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan variabel bebas dan variabel terikat apakah berbentuk linier atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F data diolah menggunakan bantuan program SPSS versi 21 dengan melihat signifikansi *deviation from linearity* dari uji F linier. Adapun perhitungan selengkapnya terlampir berikut disajikan tabel pengujian linearitas:

Tabel 4.8 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Religiusitas_P eserta_Didik * Aktivitas_Kea gamaan	Between Groups	(Combined)	1791,87 1	20	89,594	4,25 0	,000
		Linearity	1508,27 3	1	1508,2 73	71,5 42	,000
		Deviation from Linearity	283,598	19	14,926	,708	,805
	Within Groups		2677,44 7	127	21,082		
	Total		4469,31 8	147			

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan uji linieritas pada tabel di atas, karena pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB SPSS *Statistic 21*. Jika probabilitas deviasi linier (*sig deviation from linearity*) > 0.05 , maka data berpola linier. Sebaliknya jika probabilitas deviasi linier (*sig deviation from linearity*) < 0.05 , maka data tidak berpola linier.⁴ Nilai Signifikansi (*sig deviation from linearity*) variabel X dan Y adalah $0.805 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel X (Aktivitas Keagamaan) dan variabel Y (Religiusitas Peserta Didik di SMP Negeri 3 Parepare) adalah data berpola linear.

4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang berdasarkan data yang telah diperoleh dari sampel penelitian karena pada dasarnya hipotesis merupakan pernyataan yang masih lemah kebenarannya atau dugaan yang sifatnya sementara. Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang dirumuskan dan masing-masing hipotesis akan diuji kebenarannya.

4.3.1 Tingkat Aktivitas Keagamaan di SMP Negeri 3 Parepare

4.3.1.1. Hipotesis dalam bentuk kalimat

H_a : Aktivitas Keagamaan di SMP Negeri 3 Parepare paling tinggi atau sama dengan 75%.

H_0 : Aktivitas Keagamaan di SMP Negeri 3 Parepare paling rendah atau sama dengan 75%.

⁴Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17* (Cet; 1 Jakarta: Bumi Aksara, 2013) h. 178.

4.3.1.2 Hipotesis dalam bentuk statistik

$$H_a = \mu \geq 75\%$$

$$H_0 = \mu < 75\%$$

Hasil data output *one-sample test* dari aplikasi IMB SPSS *Statistic 21* untuk variabel model Aktivitas Keagamaan (variabel X) dapat kita perhatikan pada tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9 *One Samplet Statistic* Variabel X

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Aktivitas_Keagamaan	148	75,16	4,088	,336

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Tabel 4.10 *One Sample Test* Variabel X

One-Sample Test						
	Test Value = 75					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Aktivitas_Keagamaan	,483	147	,630	,162	-,50	,83

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan hasil perhitungan nilai t dengan menggunakan rumus t-test satu sampel, maka diperoleh nilai t sebesar 0,483. Harga t_{hitung} selanjutnya di bandingkan dengan harga t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk)= $n-1= 148-1=147$) dan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ untuk uji satu pihak (*One tail test*). Berdasarkan dk 147 dan $\alpha = 5\%$, ternyata harga t_{tabel} untuk uji satu pihak adalah 1,655. Karena harga t_{hitung} lebih

kecil dari harga t_{tabel} atau jauh pada daerah penerimaan H_0 ($0,483 < 1,655$) maka H_0 diterima.

Berdasarkan *output* tabel *One-Sampel Test* di atas diketahui nilai sig (2-tailed) adalah sebesar $0,630 > 0,05$ maka sesuai dasar pengambilan keputusan, jika nilai Sig $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya jika nilai sig $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa $0,630 > 0,05$ sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya aktivitas keagamaan peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare paling rendah 75% dari yang diharapkan. Penentuan kategori dari skor aktivitas keagamaan peserta didik menggunakan kriteria presentase sebagai berikut.

90%-100%	kategori sangat tinggi
80%-89%	katgori tinggi
70%-79%	kategori sedang
60%-69%	kategori rendah
0%-59%	kategori sangat rendah ⁵

Berdasarkan kriteria yang diharapkan dan melihat hasil perhitungan nilai persentase Variabel X yaitu 75%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas keagamaan peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare termasuk kategori sedang karena berada pada persentase 70-79%.

4.3.2 Tingkat Religiusitas Peserta Didik di SMP Negeri 3 Parepare

4.3.2.1. Hipotesis dalam bentuk kalimat

H_a : Religiusitas peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare paling tinggi atau sama dengan 75%.

⁵Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), h. 54.

H_0 : Religiusitas peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare paling rendah atau sama dengan 75%.

4.3.2.2 Hipotesis dalam bentuk statistik

$$H_a = \mu \geq 75\%$$

$$H_0 = \mu < 75\%$$

Hasil data output *one-sample test* dari aplikasi IMB SPSS *Statistic 21* untuk variabel Religiusitas Peserta Didik (variabel Y) dapat kita perhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11 *One Sample Statistic* Variabel Y

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Religiusitas_Peserta_Didik	148	76,80	5,514	,453

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Tabel 4.12 *One Sample Test* Variabel Y

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Religiusitas_Peserta_Didik	169,454	147	,000	76,804	75,91	77,70

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan hasil perhitungan nilai t dengan menggunakan rumus t-test satu sampel, maka diperoleh nilai t sebesar 169,454. Harga t_{hitung} selanjutnya di

bandingkan dengan harga t_{tabel} dengan derajat kebebasan ($dk = n - 1 = 148 - 1 = 147$) dan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ untuk uji satu pihak (*One tail test*). Berdasarkan dk 147 dan $\alpha = 5\%$, ternyata harga t_{tabel} untuk uji satu pihak adalah 1,655. Karena harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} atau jauh pada daerah penerimaan H_0 ($169,454 > 1,655$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan *output* tabel *One-Sampel Test* di atas diketahui nilai sig (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka sesuai dasar pengambilan keputusan, jika nilai Sig $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya jika nilai sig $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya Religiusitas peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare paling tinggi 75% dari yang diharapkan. Penentuan kategori dari skor religiusitas peserta didik menggunakan kriteria presentase sebagai berikut.

90%-100%	kategori sangat tinggi
80%-89%	kategori tinggi
70%-79%	kategori sedang
60%-69%	kategori rendah
0%-59%	kategori sangat rendah ⁶

Berdasarkan kriteria yang diharapkan dan melihat hasil perhitungan nilai persentase Variabel Y yaitu 75%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Religiusitas peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare termasuk kategori sedang karena berada pada persentase 70-79%.

⁶Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), h. 54.

4.3.3. Pengaruh Aktivitas Keagamaan Terhadap Religiusitas Peserta Didik di SMP Negeri 3 Parepare

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui pengaruh Aktivitas Keagamaan (Variabel X) terhadap Religiusitas peserta didik (Variabel Y) dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 21.0. Langkah-langkah dalam melakukan pengujian hipotesis adalah:

4.3.3.1. Mencari Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar hubungan antara aktivitas keagamaan (X) dengan religiusitas peserta didik (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 21.0

Adapun hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan dalam bentuk kalimat
 H_a : Aktivitas keagamaan mempunyai hubungan dengan religiusitas peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare.

H_0 : Aktivitas keagamaan tidak mempunyai hubungan dengan religiusitas peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare.

Hipotesis dalam bentuk statistik

$$H_a : \beta = 0$$

$$H_0 : \beta \neq 0$$

Berikut disajikan tabel *correlations* sebagai uji signifikansi

Tabel 4.13 Uji *correlations*

Correlations			
		Aktivitas_Keagamaan	Religiusitas_Peserta_Didik
Aktivitas_Keagamaan	Pearson Correlation	1	,581**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	148	148
Religiusitas_Peserta_Didik	Pearson Correlation	,581**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	148	148

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh variabel Aktivitas Keagamaan dan Religiusitas Peserta Didik dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,005 lebih besar dari nilai probabilitas Sig atau ($0,005 > 0,000$), maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Jadi antara aktivitas keagamaan dan religiusitas peserta didik mempunyai hubungan.

Untuk mengetahui sejauh mana koefisien korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi dan diperoleh tingkat hubungan kedua variabel sebagai berikut:

Tabel 4.14 Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ⁷

Sumber: Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, 2019.

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut diketahui nilai *perason correlation* 0,581 atau 58,10% dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan aktivitas keagamaan terhadap religiusitas peserta didik berada pada tingkat hubungan 0,40 – 0,599 atau pada tingkat sedang. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh aktivitas keagamaan terhadap religiusitas peserta didik maka dilanjutkan dengan pengujian regresi linier sederahana.

4.3.3.2. Menguji Signifikansi (Uji F)

Uji signifikansi dilakukan dengan uji F menggunakan SPSS versi 21 pada tabel ANOVA berikut ini:

Tabel 4.15 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1508,273	1	1508,273	74,368	,000 ^b
	Residual	2961,045	146	20,281		
	Total	4469,318	147			
a. Dependent Variable: Religiusitas_Peserta_Didik						
b. Predictors: (Constant), Aktivitas_Keagamaan						

Sumber: *Data Output IMB SPSS Statistic 21*

⁷Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan* (cet. 1. Ed. 3; Bandung: Alfabeta, 2019), h. 292.

Berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} , jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima. Dimana nilai F_{hitung} dari tabel anova sebesar 74,368 dengan nilai F_{tabel} dari tabel $F = 3,91$, jadi dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($74,368 > 3,91$) maka H_a diterima.

Berdasarkan nilai probabilitas jika probabilitas (sig) $< \alpha = 0,05\%$ maka H_a diterima. Dimana dari tabel anova nilai probabilitas (sig) = 0,000 dan nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima. Keputusan model regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh aktivitas keagamaan terhadap religiusitas peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare.

4.3.3.3. Membuat Persamaan Garis Regresi (Regresi Sederhana)

Nilai variabel X dan konstanta pada persamaan garis regresi diperoleh dengan mengolah data menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 21, berikut disajikan tabel persamaan regresi sebagai berikut:

Tabel. 4.16 Persamaan Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,904	6,840		2,618	,010
	Aktivitas_Keagamaan	,784	,091	,581	8,624	,000

a. Dependent Variable: Religiusitas_Peserta_Didik

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa nilai X dan konstanta pada persamaan garis regresi diperoleh dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 21, selanjutnya dituangkan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 17,904 + 0,784X$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi prediktor X sebesar 0,784 artinya apabila aktivitas keagamaan meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai Religiusitas Peserta Didik (Y) sebesar 0,784. Nilai konstanta persamaan regresi sebesar 17,904 yang artinya apabila Aktivitas Keagamaan (X) adalah 0, maka nilai Religiusitas peserta didik (Y) sebesar 17,904.

4.3.3.4. Uji Signifikansi (t)

Adapun hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan dalam bentuk kalimat

H_a : Aktivitas keagamaan berpengaruh terhadap religiusitas peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare.

H_0 : Aktivitas keagamaan tidak berpengaruh terhadap religiusitas peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare.

Hipotesis dalam bentuk statistik

H_a : $\beta = 0$

H_0 : $\beta \neq 0$

Tabel 4.17 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,904	6,840		2,618	,010
	Aktivitas_Keagamaan	,784	,091	,581	8,624	,000

a. Dependent Variable: Religiusitas_Peserta_Didik

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan tabel di atas untuk menguji kevalidan persamaan regresi dilakukan berdasarkan uji t dan berdasarkan nilai probabilitas. Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_a diterima dan jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka H_a ditolak. Dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,624. Nilai t_{tabel} sebesar 1,655. Membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} dimana $t_{hitung} 8,624 > t_{tabel} 1,655$ maka H_a diterima. Jadi Aktivitas Keagamaan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Religiusitas Peserta Didik di SMP Negeri 3 Parepare.

Kemudian kriteria pengujian diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB *Statistic 21*. Pada tabel *Coefficient* diperoleh $sig = 0,000$ karena nilai $(0,000 < 0,05)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05\%$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh aktivitas keagamaan (X) terhadap religiusitas peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare (Y).

Tabel 4.18 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,581 ^a	,337	,333	4,503
a. Predictors: (Constant), Aktivitas_Keagamaan				

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh berdasarkan tabel summary. Diperoleh $R = 0.581$ maka koefisien korelasi signifikan.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,337 \times 100\% = 33,7\%$$

Nilai koefisien korelasi sebesar 33,7% maka dapat disimpulkan pengaruh Aktivitas Kagamaan (X) terhadap Religiusitas Peserta Didik di SMP Negeri 3 Parepare (Y) sebesar 33,7%. Sedangkan sisanya 66,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh dalam penelitian ini.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada September 2020 dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh aktivitas keagamaan terhadap religiuistas peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare. Populasi yang dijadikan objek penelitian adalah seluruh Kelas IX SMP Negeri 3 Parepare dengan jumlah populasi 236 peserta didik. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik acak sederhana (*random sampling*) dalam artian semua peserta didik memiliki

kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Sedangkan penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik slovin sehingga setelah melakukan perhitungan maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 148 peserta didik.

Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis normalitas dan linearitas data. Sebagai persyaratan analisis data selanjutnya. Dari output SPSS menunjukkan Nilai probabilitas (sig) menunjukkan $0.947 > 0.05$ maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dari uji linearitas Nilai Signifikansi (sig *deviation from linearity*) variabel X dan Y adalah $0.805 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel X (Aktivitas Keagamaan) dan variabel Y (Religiusitas Peserta Didik di SMP Negeri 3 Parepare) adalah data berpola linear.

4.4.1 Aktivitas Keagamaan di SMP Negeri 3 Parepare

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel aktivitas keagamaan antara 84 sampai dengan 64, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 75,16, median 75,00, modus 78, variansi 146,708, standar deviasi 4,088, selisih antara nilai minimum dan maksimum (*range*) adalah 20, nilai minimum sebesar 64, nilai maksimum 84, dan jumlah keseluruhan (*sum*) sebesar 11.124.

Berdasarkan data pada tabel distribusi frekuensi, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata 75,16 menunjukkan bahwa skor aktivitas keagamaan berada dibawah kelompok rata-rata sebanyak 99 responden (67,1%), sementara yang berada pada skor rata-rata sebanyak 17 responden (11,5%), dan yang berada diatas kelompok rata-rata sebanyak 32 responden (21,8%). Berdasarkan pengujian analisis data, hasil pengujian aktivitas keagamaan 0,854 atau 85,40% kriteria yang ditetapkan. Dari hasil

perhitungan diperoleh persentase aktivitas keagamaan 85,40% dari kriteria yang ditetapkan dan termasuk pada kategori sangat kuat karena berada pada interval nilai koefisien 0,80-1,00.

Hasil *output* tabel *One-Sampel Test* diketahui nilai sig (*2-tailed*) adalah sebesar $0,630 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya aktivitas keagamaan peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare paling rendah 75% dari yang diharapkan.

4.4.2 Religiusitas Peserta Didik di SMP Negeri 3 Parepare

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel religiusitas keagamaan antara 90 sampai dengan 64, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 76,80, median 76,00, modus 71, varians 52.801, standar deviasi 5,514, selisih antara nilai minimum dan maksimum (*range*) adalah 26, nilai minimum sebesar 64, nilai maksimum 90, dan jumlah keseluruhan (*sum*) sebesar 11.367.

Berdasarkan data pada tabel distribusi frekuensi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata 76,80 menunjukkan bahwa skor Religiusitas peserta didik berada dibawah kelompok rata-rata sebanyak 106 responden (71,9%), sementara yang berada pada skor rata-rata sebanyak 10 responden (6,8%), dan yang berada diatas kelompok rata-rata sebanyak 32 responden (21,6%). Berdasarkan pengujian analisis data, hasil pengujian religiusitas peserta didik 0,853 atau 85,30% dari kriteria yang ditetapkan. Dari hasil perhitungan diperoleh persentase religiusitas peserta didik 85,30% dari kriteria yang ditetapkan dan termasuk pada kategori sangat kuat karena berada pada nilai interval koefisien 0,80-1,00.

Hasil *output* tabel *One-Sampel Test* diketahui nilai sig (*2-tailed*) adalah sebesar $0,000 > 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya aktivitas keagamaan peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare paling tinggi 75% dari yang diharapkan.

4.4.3 Pengaruh Aktivitas Keagamaan terhadap Religiusitas Peserta Didik di SMP Negeri 3 Parepare

Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris *regression* kolom ke 5 yaitu $F(b/a) = 74,368$ dan $p\text{-value} = 0,000$, kriteria yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi *IMB Statistic 21*. Jika probabilitas sig regression $< 0,05$ maka regresi signifikan. Sebaliknya jika probabilitas (sig) $> 0,005$ maka regresi tidak signifikan. Pada hasil *output* *IMB Statistic 21* diperoleh nilai signifikansi = $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak, artinya regresi X dan Y adalah signifikan atau aktivitas keagamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap religiusitas peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh aktivitas keagamaan terhadap religiusitas peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare. Kesimpulan ini didasarkan pada data yang menunjukkan koefisien regresi diperoleh persamaan $\hat{Y} = 17,904 + 0,784X$.

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi hubungan yang positif antara aktivitas keagamaan (X) terhadap religiusitas peserta didik (Y) artinya apabila nilai aktivitas keagamaan (X) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai religiusitas peserta didik (Y) sebesar 0,784. Pada tabel *Coefficient* diperoleh $sig = 0,000$ karena nilai ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05\%$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh aktivitas keagamaan (X) terhadap religiusitas peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare (Y). Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh berdasarkan tabel *summary*. Diperoleh $R = 0.581$ maka koefisien korelasi signifikan.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,337 \times 100\% = 33,7\%$$

Nilai koefisien korelasi sebesar 33,7% maka dapat disimpulkan pengaruh Aktivitas Kagamaan (X) terhadap Religiusitas Peserta Didik di SMP Negeri 3 Parepare (Y) sebesar 33,7%. Sedangkan sisanya 66,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh dalam penelitian ini.

